

670-15202

end
of
2001

**ANALISIS PEMILIHAN ALTERNATIF MEMBELI ATAU MEMBUAT SENDIRI PLASTIK
SEBAGAI BAHAN PENGEMAS DAN ALTERNATIF KEMUNGKINAN PEROLEHAN
AKTIVA TAMBAHAN DARI LEASING ATAU KREDIT BANK
PADA UD. ASIH ZEBRA**

SKRIPSI


**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata**

Semarang



Disusun oleh :

**Nama : Sih Mirmaning Damar Endah
NIM : 96.60.0413
NIRM : 96.6.111.02030.50124
Jurusan : Akuntansi**

PERPUSTAKAAN 	21 / EA / 01	Cat :
	No. INV.	Th. Anng.
	PARAP.	TGL. 29/3/01

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SIH MIRMANING DAMAR ENDAH

NIM : 96.60.0413

NIRM : 96.6.111.02030.50124

Fakultas : EKONOMI

Jurusan : AKUNTANSI

Judul Skripsi : ANALISIS PEMILIHAN ALTERNATIF MEMBELI ATAU MEMBUAT SENDIRI PLASTIK SEBAGAI BAHAN PENGEMAS DAN ALTERNATIF KEMUNGKINAN PEROLEHAN AKTIVA TAMBAHAN DARI LEASING ATAU KREDIT BANK PADA UD. ASIH ZEBRA

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : Maret 2001

Pembimbing I,



(DR. VINCENT DIDIEK A)

Pembimbing II,



(MONICA PALUPI M, SE, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SIH MIRMANING DAMAR ENDAH

NIM : 96.60.0413

NIRM : 96.6.111.02030.50124

Fakultas : EKONOMI

Jurusan : AKUNTANSI

Judul Skripsi : ANALISIS PEMILIHAN ALTERNATIF MEMBELI ATAU
MEMBUAT SENDIRI PLASTIK SEBAGAI BAHAN
PENGEMAS DAN ALTERNATIF KEMUNGKINAN
PEROLEHAN AKTIVA TAMBAHAN DARI LEASING ATAU
KREDIT BANK PADA UD. ASIH ZEBRA

Telah diuji dan dipertahankan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 10 Maret 2001

Disetujui di : Semarang

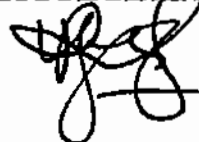
Pada tanggal : Maret 2001

Koordinator Penguji



(A. SENTOT SUCIARTO, Ph.d)

**Dekan Fakultas Ekonomi
UNIKA SOEGIJAPRANATA**



(DR. VINCENT DIDIEK A)

HALAMAN MOTTO

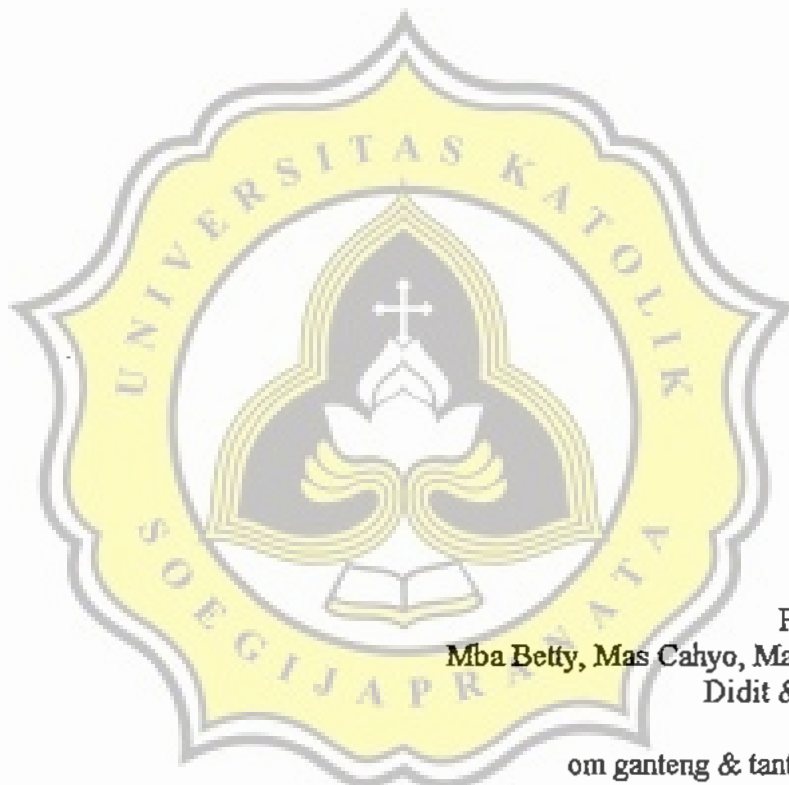
*Hal-hal yang terbaik dan paling indah di dunia ini,
tidak dapat dilihat apalagi dijamah.
Mereka hanya dapat dirasakan dengan hati.....
dengan keyakinan bahwa DIA melakukan tepat pada waktunya.*

*Segala perkara kutanggung di dalam DIA yang memberi kekuatan padaku
(Filipi 4 : 13)*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada
orang-orang yang mencintai dan mengasihiku
dengan sepenuh hati



Pa', Ma'
Mba Betty, Mas Cahyo, Mas Yanto
Didit & Tantra
Gelar
om ganteng & tante cantik
terima kasih untuk doa dan dukungan kalian

Nana, Tika, Ita, Beny dan mba' Mira
terimakasih karena telah menyediakan ruang
dihati untuk kita dapat saling berbagi
'semoga kenangan yang kita lalui
membuat kita selalu dapat tersenyum'

Mangku Surya Sanjaya
thanks for the new inspiration

ABSTRAKSI

Dalam era perkembangan industri yang semakin pesat, perusahaan-perusahaan saat ini dituntut untuk lebih peka terhadap situasi saat ini dengan sebaik-baiknya. Situasi tersebut dapat dipengaruhi oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan sendiri. Kepekaan perusahaan untuk menangkap peluang dari situasi yang ada tersebut sangat diperlukan untuk dapat menentukan sikap dan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu perolehan laba yang maksimal.

Dalam usaha pencapaian laba maksimal maka pihak manajemen perusahaan membutuhkan data dan informasi yang tepat dari bagian akuntansi untuk dapat diolah dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Karena dalam perencanaan laba maksimal maka perusahaan akan dihadapkan pada berbagai alternatif-alternatif yang harus dipilih dengan asumsi bahwa keputusan yang akan diambil oleh perusahaan tersebut itu paling tepat.

Dalam pemilihan alternatif tersebut pihak akuntansi dan manajemen harus dengan teliti dalam penyediaan dan pengolahannya sehingga keputusan yang diambil dari beberapa alternatif yang ada tersebut dapat bermanfaat bagi perusahaan. Informasi akuntansi diferensial dapat digunakan oleh perusahaan dalam membantu pihak manajemen dalam mencari terobosan baru dalam pencapaian laba optimal perusahaan.

UD. ASIH ZEBRA adalah perusahaan yang selama ini bergerak dalam usaha pembuat bantal dan guling yang berkedudukan di Kabupaten Semarang. Perusahaan ini merupakan home industry yang memiliki prospek yang cukup baik untuk berkembang. Saat ini perusahaan memiliki masalah ingin mengoptimalkan laba yang dapat dicapai dengan efisiensi biaya, terutama biaya untuk pembelian bahan pembantu yang berupa plastik untuk alat kemas pada setiap produknya. Sangat jelas bahwa perusahaan membutuhkan plastik dalam jumlah besar. Disebabkan karena krisis moneter yang kita alami, menyebabkan biaya untuk pembelian plastik melonjak cukup drastis. Sehingga akan berpengaruh pada laba perusahaan. Sehingga ini menimbulkan masalah.

Dari uraian diatas maka perusahaan dihadapkan pada alternatif untuk tetap membeli ataukah akan membuat sendiri plastik untuk bahan kemas tersebut. Dan dari manakah aktiva yang berupa mesin plastik itu didapat jika akhir keputusan ternyata perusahaan harus membuat sendiri. Karena melihat bahwa permodalan perusahaan tersebut tidak memungkinkan untuk membeli dengan modal sendiri maka perusahaan dihadapkan pada alternatif kedua yang harus dipilih yaitu pembiayaan dari leasing atau dari kredit bank.

Seperti telah terurai diatas bahwa perusahaan harus memilih salah satu dari alternatif yaitu membeli atau membuat sendiri. Dan setelah itu perusahaan juga harus menentukan alternatif sumber dana mana yang paling efisien untuk perolehan mesin plastik jika keputusannya adalah membuat sendiri. Informasi akuntansi yang akan diolah dengan metode akuntansi diferensial akan dapat membantu perusahaan dalam menentukan apakah perusahaan harus tetap membeli atau dapat membuat sendiri. Dan untuk perhitungan untuk penentuan sumber dana yang paling efisien.

Dengan mengklasifikasikan permasalahan maka pihak perusahaan dapat menyetarakan langkahnya untuk secara terkoordinasi dalam upaya pemecahan masalah dan pencapaian tujuan perusahaan. Karena pencapaian tujuan perusahaan tersebut menggunakan metode akuntansi diferensial sebagai alat pemecahan

masalahnya maka diperlukan data-data tentang daftar biaya dan pendapatan yang diperlukan dalam perhitungan tersebut. Serta data-data tentang leasing dan kredit bank.

Data-data yang diambil adalah data yang terjadi pada tahun 1999. Hal ini dikarenakan perusahaan baru membuat seluruh laporan pendapatan dan biaya yang telah terjadi pada periode tertentu pada periode berikutnya. Oleh karena itu laporan pendapatan dan biaya tahun 1999 akan dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2000, dan laporan untuk tahun 2000 akan dikeluarkan tahun 2001 dan seterusnya.

Dalam penelitian ini data-data yang digunakan merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak pertama atau sumber pertama. Data tersebut diperoleh dari wawancara dengan bagian akuntansi perusahaan. Wawancara ini dilakukan dengan bagian yang bertugas dalam pencatatan untuk seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan dan lazim disebut bagian akuntansi; karena bagian ini merupakan bagian yang membukukan atau mencatat semua biaya dan pendapatan yang terjadi di perusahaan, disamping itu bagian ini pada UD. ASIH ZEBRA juga memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan manajemen perusahaan salah satunya yaitu keinginan perusahaan untuk menentukan alternatif untuk tetap membeli atau membuat sendiri. Data-data lainnya merupakan data sekunder yang diperoleh penulis dari bagian akuntansi yang berupa laporan pendapatan dan biaya-biaya yang telah terjadi dan data-data penting dari perusahaan Leasing dan Bank yang antara lain : besarnya tingkat bunga, security deposit, self financing, nilai sewa/kredit, biaya administrasi.

Analisis data yang dilakukan ini merupakan analisis kuantitatif, jadi hasil analisa penulis ini berdasarkan pada hasil perhitungan yang dilakukan dengan alat-alat analisis yang sudah penulis tentukan. Dari kedua alternatif membeli atau membuat sendiri plastik PP sebagai alat kemas tersebut memiliki kemungkinan untuk dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian laba yang maksimal untuk perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan jika harus membeli atau membuat sendiri. Dalam perkiraan tanpa dasar perhitungan jika perusahaan membeli maka perusahaan hanya akan melakukan proses pemotongan dan pengelasan saja. Sedangkan jika perusahaan membuat sendiri maka ia harus membeli bahan baku terlebih dahulu setelah itu masih memerlukan proses pembuatan. Secara kasar memang lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk membeli, tetapi itu belum menjadi jaminan bahwa keputusan untuk tetap membeli dapat mengoptimalkan laba. Oleh sebab itu harus dilakukan penelitian secara lebih teliti lagi untuk dapat mengetahui manakah keputusan yang paling layak untuk diambil.

Untuk penelitian yang lebih teliti tersebut maka perlu diadakan pengalokasian biaya-biaya yang diperlukan untuk membeli dan biaya-biaya yang diperlukan jika perusahaan membuat sendiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan akuntansi diferensial. Maka selanjutnya biaya-biaya yang diperlukan untuk membeli akan disebut pendapatan diferensial. Karena biaya yang dikeluarkan jika membeli hanya untuk pembelian bahan baku yang sudah termasuk biaya angkut maka biaya inilah yang disebut dengan pendapatan differensial. Sedangkan biaya-biaya yang diperlukan untuk membuat sendiri selanjutnya akan disebut biaya differensial yaitu biaya bahan baku, tenaga kerja, listrik dan air. Dan biaya untuk pembelian aktiva nantinya akan disebut aktiva diferensial.

Dalam akuntansi diferensial setelah pengalokasian biaya-biaya yang diperlukan jika ingin membeli atau membuat sendiri dilakukan secara tepat, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan antara biaya dan pendapatan diferensial

yang akan menghasilkan selisih yang selanjutnya akan disebut sebagai laba diferensial. Laba diferensial yang telah didapat ini kemudian akan di *Present Valuekan* dengan *discunt factor* dari masing-masing sumber dana, selama 3 tahun. Dari hasil kali laba diferensial dan *PVIFA* tersebut maka akan dibandingkan dengan aktiva diferensialnya. Jika hasil kali laba diferensial yang telah di *Present Valuekan* lebih besar dari aktiva diferensial maka alternatif yang dipilih adalah membuat sendiri. Tetapi jika selisihnya menunjukkan bahwa aktiva diferensial lebih besar dari pada laba diferensial yang telah di *Present Valuekan* maka alternatif yang dipilih adalah tetap membeli. Jika hasil perhitungan tersebut salah satu alternatifnya menyarankan untuk membeli dan yang lain membuat sendiri, maka alternatif yang dipilih adalah membuat sendiri. Dan jika kedua-duanya menyarankan untuk membuat sendiri, maka alternatif yang dipilih adalah yang memiliki selisih yang lebih besar.

Agar keputusan yang diambil dapat merupakan keputusan yang tepat maka diperlukan perhitungan yang tepat dan cermat, sehingga hasilnya nanti dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis selama ini maka sebaiknya perusahaan membuat sendiri plastiknya. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan ini. Kebutuhan plastik setahun yang merupakan pendapatan diferensial sebesar Rp 44.928.000,-, sedangkan estimasi biaya diferensial dari bahan baku setahun sebesar Rp 14.047.500, tenaga kerja Rp 4.032.000, Listrik Rp 1.200.000 sehingga total Rp 19.279.500,-. Jika ini diselisihkan maka akan mendapatkan hasil sebesar Rp 25.648.500,-. Pada alternatif sumber dana kredit bank maka laba diferensial yang di *Present Valuekan* dengan DF dari kredit bank sebesar 16,416% selama 3 tahun maka akan diperoleh hasilnya sebesar Rp 111.504.496,85,- sedangkan aktiva diferensial hanya sebesar Rp 50.000.000. Maka hasil positif sebesar Rp 61.504.496,85,- yang berarti membuat sendiri. Dan untuk alternatif sumber dana Leasing jika laba diferensial yang di *Present Valuekan* dengan DF dari leasing sebesar 17,757% selama 3 tahun maka akan diperoleh hasilnya sebesar Rp 104.607.937,54,- sedangkan aktiva diferensial hanya sebesar Rp 50.000.000. Maka hasil positif sebesar Rp 54.607.937,54,- yang berarti membuat sendiri.

Dari hasil perhitungan ternyata laba diferensial yang telah di *present valuekan* diselisih kan dengan aktiva diferensial menghasilkan selisih positif maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang sebaiknya diambil adalah membuat sendiri. Dengan pilihan untuk alternatif sumber dana dari kerdit bank, karena memiliki selisih yang lebih besar dari pada leasing.

Dari perhitungan penulis menyarankan kepada perusahaan untuk membuat sendiri dengan alasan bahwa keputusan ini akan mengefisienkan biaya produksi terutama untuk pengadaan bahan baku sehingga tujuan pengoptimalan laba dapat tercapai. Dan sumber pembiayaan aktiva tetapnya dari kredit bank dengan harapan bahwa dengan kredit bank maka perusahaan dapat mengefisienkan arus kas keluarnya. Selain itu dengan kredit bank dapat menghemat karena kredit bank menawarkan bunga yang lebih ringan dari pada leasing.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS PEMILIHAN ALTERNATIF MEMBELI ATAU BUAT SENDIRI PLASTIK SEBAGAI BAHAN PENGEMAS DAN ALTERNATIF KEMUNGKINAN PEROLEHAN AKTIVA TAMBAHAN DARI LEASING DAN KREDIT BANK PADA UD. ASIH ZEBRA” dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Unika Soegijapranata Semarang dan dosen pembimbing utama yang telah berkenan untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.
2. Ibu Monica Palupi SE, MM, selaku dosen pembimbing kedua yang telah dengan sabar memberikan petunjuk serta nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Stevani Lily Indarto, SE, MM, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang.
4. Bapak Mugi Pamungkas W.K selaku pimpinan cabang BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Semarang yang telah memberikan bimbingan dan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Pa', Ma' dan Bapak tercinta yang telah memberikan dorongan baik materiil maupun spiritual.
6. Pihak perusahaan UD. ASIH ZEBRA dan Fitri yang telah membantu dalam pengumpulan data dan keterangan-keterangan guna penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekanku dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Harapan penulis dapatlah kiranya skripsi ini memberikan gambaran alternatif yang sebaiknya dipilih antara membuat atau membeli sendiri bahan pembantu dalam produksi dan pilihan alternatif untuk perolehan aktiva dari leasing atau kredit bank.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Maret 2001

Penulis

Sih Mirmaning Damar Endah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN MOTTO.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
ABSTRAKSI.....	VI
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIV
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 BATASAN MASALAH.....	4
1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 KERANGKA PIKIR.....	5
1.6 METODE PENELITIAN.....	8
1.6.1 Lokasi Penelitian.....	8
1.6.2 Jenis Data.....	8
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	9
1.6.4 Analisis Data.....	9

1.6.4.1 Analisis Kuantitatif.....	9
1.6.4.2 Analisis Kualitatif.....	10
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
2.1 PEGERTIAN DAN MANFAAT AKUNTANSI	
DIFERENSIAL.....	14
2.2 PENGERTIAN BIAYA DAN PENDAPATAN	
DIFERENSIAL.....	15
2.2.1 Biaya Diferensial.....	15
2.2.1.1 Biaya Diferensial VS Biaya Relevan.....	16
2.2.1.2 Biaya Diferensial VS Biaya Variabel.....	17
2.2.1.3 Biaya Diferensial VS Biaya Tetap.....	18
2.2.1.4 Biaya Diferensial VS Biaya Tambahan.....	18
2.2.1.5 Biaya Diferensial VS Biaya Kesempatan....	19
2.2.2 Pendapatan Diferensial.....	19
2.2.3 Laba Diferensial.....	20
2.3 LEASING.....	21
2.3.1 Pengertian Leasing.....	21
2.3.2 Klasifikasi dan Beberapa Istilah dalam Lesiang.....	22
2.3.3 Keuntungan dan Kelemahan Leasing.....	24
2.4 KREDIT BANK.....	25
2.4.1 Pengertian Kredit Bank.....	25
2.4.2 Klasifikasi Kredit.....	25

	2.4.3 Keuntungan dan Kelemahan Kredit.....	26
	2.4.4 Faktor-faktor yang Perlu Diperhatikan.....	26
	2.5 PERHITUNGAN BIAYA MODAL.....	27
BAB III	: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	29
	3.1 KONDISI UMUM PERUSAHAAN.....	29
	3.4 LAPORAN PENJUALAN PERUSAHAAN DAN BIAYA-BIAYA UNTUK MEMBELI ATAU MEMBUAT SENDIRI.....	30
	3.3 PERSONALIA.....	31
	3.4 ALTERNATIF DANA YANG MUNGKIN DIAMBIL OLEH PERUSAHAAN.....	31
BAB IV	: PEMILIHAN ALTERNATIF MEMBELI ATAU MEM- BUAT SENDIRI PLASTIK SEBAGAI BAHAN PENG- EMAS DAN ALTERNATIF KEMUNGKINAN PER- OLEHAN AKTIVA TAMBAHAN DARI LEASING ATAU KREDIT BANK.....	32
	4.1 PENGKLASIFIKASIAN BIAYA UNTUK ALTERNA- TIF MEMBELI DAN MEMBUAT SENDIRI.....	32
	4.2 PENGHITUNGAN DENGAN AKUNTANSI DIFER- ENSIAL.....	34
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
	5.1 KESIMPULAN.....	39

5.2 SARAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	XV
SURAT KETERANGAN	



DAFTAR TABEL

4.1	TABEL BIAYA DIFERENSIAL.....	33
4.2	TABEL PENGKLASIFIKASIAN BIAYA DAN PENDAPATAN DIFERENSIAL.....	33
4.3	TABEL PERHITUNGAN AKUNTANSI DIFERENSIAL DENGAN ALTERNATIF SUMBER DANA DARI HUTANG BANK.....	34
4.4	TABEL PERHITUNGAN AKUNTANSI DIFERENSIAL DENGAN ALTERNATIF SUMBER DANA DARI LEASING.....	36
4.5	TABEL PERHITUNGAN AKUNTANSI DIFERENSIAL DENGAN ALTERNATIF SUMBER DANA KREDIT BANK (ASUMSI ADA KENAIKAN TINGKAT BUNGA KREDIT BANK)	37
4.6	TABEL PERHITUNGAN AKUNTANSI DIFERENSIAL DENGAN ALTERNATIF SUMBER DANA DARI LEASING (ASUMSI ADA KENAIKAN TINGKAT BUNGA LEASING)	38